

ABSTRAK

Monopoli merupakan masalah yang menjadi perhatian utama dalam setiap pembahasan pembentukan Hukum Persaingan Usaha. Suatu perusahaan dikatakan telah melakukan monopolisasi jika pelaku usaha mempunyai kekuatan untuk mengeluarkan atau mematikan perusahaan lain; dan syarat kedua, pelaku usaha tersebut telah melakukannya atau mempunyai tujuan untuk melakukannya. Salah satu bentuk monopoli yang nyata yakni kegiatan penguasaan pasar. Penguasaan pasar merupakan salah satu bentuk monopoli yang dapat mematikan kegiatan usaha si pelaku usaha pesaing secara perlahan-lahan, karena dalam penguasaan pasar si penguasa pasar memiliki posisi tawar lebih dalam akses pasar. Sehingga berimbas pelaku usaha pesaing tak memiliki akses apa pun untuk memasuki pasar dengan usaha sejenis. Hal ini seperti halnya yang terjadi di Purwokerto yang mana terdapat pelaku usaha taksi yakni Kondang Prima Karya Taksi yang menguasai pasar di wilayah Stasiun Kereta Api Purwokerto yang mengakibatkan pelaku usaha taksi pesaingnya yakni Koperasi Banyumas Taksi (KOBATA) dan Satria Mas Taksi tidak memiliki akses masuk ke pasar Stasiun Kereta Api Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh perumusan masalah: Bagaimana persaingan usaha taksi di Purwokerto berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ?

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan legal positif yang bersifat deskriptif analitis. Sumber data berasal dari data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa literatur, perundang-undangan. Data diuraikan dalam bentuk teks naratif secara sistematis. Metode analisis data yang digunakan ialah metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha taksi Kondang Prima Karya telah melakukan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dengan melakukan penguasaan pasar di Stasiun Kereta Api Purwokerto yang menghambat pelaku usaha pesaingnya yakni Koperasi Banyumas Taksi (KOBATA) dan Satria Mas Taksi tidak memiliki akses masuk ke pasar Stasiun Kereta Api Purwokerto. Tindakan yang dilakukan pelaku usaha taksi Kondang Prima Karya tersebut melanggar Pasal 19 huruf a (Menolak dan atau menghalangi pelaku usaha tertentu untuk melakukan kegiatan usaha yang sama pada pasar bersangkutan/menghalangi pesaing) dan Pasal 19 huruf d (Melakukan praktik diskriminasi terhadap pelaku usaha tertentu) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Kata Kunci : Praktik Monopoli, Persaingan Usaha Tidak Sehat, Kegiatan Yang Dilarang, Penguasaan Pasar.

ABSTRACT

Monopoly is an issue of major concern in every discussing of forming competition law. A company considered to conduct a monopoly if it has the power to halt other company in running business; the second requirement, the actor of company has conducted or has a goal to conduct it. One of real monopolistic activities is market control. Market control is one of monopoly activity which hamper the other competitors to run their business, because of market control, the market controller will have a free access for a market rather than competitor. It causes the competitors have not access to conduct the similar business. This case happened in Purwokerto in which there were a taxi company named Kondang Prima Karya Taksi that dominated a market around Purwokerto railway station, this caused other company such as Koperasi Banyumas Taksi (KOBATA) and Satria Mas Taksi had not access to enter the market of Purwokerto railway station.

Based on the case above, there is problem formulation obtained : How business competition of taxi in Purwokerto under the law number 5 of 1999 about prohibition of monopoly practices and unfair competition ?

The research uses juridical normative method with positive legal approach which is written in descriptive analysis. The data resources are built from prime data in the form of interviewing result and secondary data such as literature and law. They are written in narrative systematically. The used method of data analysis is normative qualitative method.

The result shows that the company of Taxi Kondang Prima Karya has conducted monopolistic practice and unfair competition by market control of Purwokerto rail station. It hampers the other competition such as Koperasi Banyumas Taksi (KOBATA) and Satria Mas Taxi, they have not access to enter the market of Purwokerto rail way station. The action of Kondang Prima Karya broke the article 19 section a of the law (rejecting and or hampering a certain businessman to run a similar business in the market/hampering competitor) and article 19 section d (conducting a practice of discrimination to a certain businessman) Law number 5 of year 1999 about prohibition of monopoly practices and unfair competition.

Keywords : Monopoly Practices, Unfair Competition, Prohibited Activities Market Control, Market Control.